

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu menyatakan bahwa:

1. Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di ukur menggunakan Tobin's Q pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keberadaan dan keefektivan dewan komisaris bisa memberikan pengaruh yang signifikan bagi nilai perusahaan jika komisaris memiliki integritas dan pengawasan yang efektif yang akan menciptakan kepercayaan pasar serta peningkatan nilai perusahaan.
2. Koneksi Politik berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koneksi politik dapat menjadi pedang bermata dua, bisa memberikan keuntungan strategis dan bisa menimbulkan sebuah risiko yang tidak baik jika tidak diseimbangkan dengan sikap profesional dan transparansi dalam manajemen.
3. Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di ukur melalui *Return On Asset* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dewan komisaris mempunyai sebuah peran yang sangat penting di dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui peran yaitu memberikan arahan terhadap manajemen serta pengawasan dan memiliki orientasi untuk mencapai target keuangan yang sudah di tentukan
4. Koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terkoneksi dengan politik seringkali memperoleh keterjangkauan pembiayaan yang dapat meningkatkan

kinerja keuangan dalam arus kas pendanaan. Di sisi lain koneksi politik dapat berpotensi ketidakefisienan manajemen.

5. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan BUMN tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan saja melainkan secara signifikan dapat dipengaruhi oleh konteks ekonomi makro yang berlaku, dinamika hubungan politik serta tingkat stabilitas dan transparansi yang tertanam dalam struktur tata kelola perusahaan.
6. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan di BUMN tidak hanya dipengaruhi oleh dewan komisaris melalui kinerja keuangan saja namun juga dapat dipengaruhi oleh konteks GCG yang baik dan peraturan pemerintah
7. Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun afiliasi politik dapat memfasilitasi akses ke keuntungan regulasi dan sebuah perlindungan, mereka tidak selalu mengarah pada peningkatan substansial dalam kinerja keuangan karena faktor-faktor penentu seperti peraturan pemerintah yang ketat, tata kelola yang efektif dan transparansi sangat penting dalam memastikan penilaian perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan penting bahwa fungsi pengawasan dan hubungan eksternal harus dibersamai dengan pematapan internal kinerja keuangan untuk menghasilkan dampak yang signifikan pada penilaian perusahaan. Maka dari itu manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan harus menilai kembali strategi keterlibatan dewan komisaris dan hubungan politik untuk memastikan bahwa hal tersebut secara aktif

berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pencapaian nilai perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Manajemen perusahaan

Sangat penting bagi manajemen untuk menyadari bahwa dewan komisaris harus terlibat lebih proaktif dan menunjukkan tingkat kompetensi yang lebih tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan serta proses pengambilan keputusan. Koneksi politik harus dimanfaatkan secara strategis untuk memperkuat persaingan perusahaan yang akan menghasilkan kontribusi terhadap peningkatan kinerja atau nilai perusahaan.

### 5.2.2 Tatakelola perusahaan

Sangat penting bagi perusahaan untuk memajukan kualitas tata kelola perusahaan termasuk kompetensi dan independensi anggota dewan dan mutu pertemuan pengawasan karena keberadaan dewan komisaris saja tidak menjamin peningkatan kinerja atau nilai perusahaan. Selain itu koneksi politik harus dikelola dengan waspada untuk mencegah munculnya konflik kepentingan atau ketergantungan.

### 5.2.3 Investor dan pemangku kepentingan

Investor diharuskan untuk berhati-hati ketika menilai perusahaan hanya berdasarkan kehadiran komisaris dan koneksi politik. Sebaiknya investor harus memprioritaskan metrik fundamental seperti efisiensi operasional, dan strategi pertumbuhan yang lebih konkret untuk mengevaluasi potensi perusahaan dengan objektivitas yang lebih besar.

### 5.2.4 Regulator dan pembuat kebijakan

Regulator harus membentuk kebijakan yang dapat menggerakkan transparansi dan efektivitas fungsi pengawasan

dewan komisaris sekaligus mencegah eksploitasi koneksi politik dalam ranah bisnis. Peran koneksi politik yang tidak efektif memiliki potensi untuk memfasilitasi praktik yang tidak sehat dalam ekonomi pasar. Sangat penting untuk memperkuat peraturan mengenai pelaporan kinerja dan etika interaksi politik untuk memungkinkan perusahaan berkonsentrasi pada penciptaan nilai melalui jalan yang lebih produktif.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari Dewan Komisaris dan hubungan politik terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa :

- Ukuran sampel dan periode pengamatan yang mana berkaitan dengan jumlah dan luasnya sampel yang dipergunakan di dalam analisis penelitian ini.
- Variabel bebas berupa jumlah dewan komisaris hanya adalah salah satu elemen GCG bukan keseluruhan yang mana meliputi struktur organisasi
- Model mediasi yang dipakai dalam kajian ini hanya memakai ROA yang menghubungkan variabel independen yaitu Dewan komisaris dan Koneksi politik dengan penilaian perusahaan. Ketergantungan pada mediator tunggal dapat terlalu menyederhanakan hubungan yang rumit dan dinamis.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan ruang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih mendalam. Berikut beberapa rekomendasi bagi penelitian di kemudian hari :

- Menggunakan variabel mediasi alternatif lain seperti reputasi perusahaan yang bisa memberikan keunggulan yang kompetitif sebagai

aset tidak berwujud. Selain itu *Disclosure Quality* juga bisa menjadi variabel mediasi karena memberikan sebuah pengungkapan informasi secara berkualitas.

- Penelitian juga dapat dilakukan di berbagai industri yang berbeda untuk memastikan apakah hubungan ini bersifat spesifik konteks atau bersifat lebih universal.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa strategi perusahaan harus memprioritaskan peningkatan kinerja internal dibandingkan hanya mengandalkan secara eksklusif pada karakteristik struktural atau hubungan eksternal. Nilai perusahaan akan lebih efektif direalisasikan ketika perusahaan mengintegrasikan kerangka kerja tata kelola yang baik serta dengan pelaksanaan strategi kinerja keuangan dan operasional yang maksimal.

